

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan diare pada balita di Rumah Sakit H. Samsoeri Mertojoso Surabaya dilaksanakan pada bulan Juli 2017 – Oktober 2017 dengan jumlah 42 sampel. Pada penelitian ini didapatkan tingkat pengetahuan ibu yang terbanyak adalah cukup, tingkat pendidikan ibu terbanyak adalah SD, dan tindakan penanganan diare paling banyak adalah penanganan diare baik. Ada hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan ibu dengan penanganan diare pada balita. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penanganan ibu, penanganan diare pada balita semakin baik.

Penyakit diare dalam kurun waktu 6 tahun terakhir cenderung meningkat di Jawa Timur. Diare bila tidak ditangani dengan baik mengakibatkan dehidrasi, malnutrisi, hingga kematian. Kejadian diare yang terjadi pada balita tidak terlepas dari peranan orang tua terutama pengetahuan ibu dalam memberi penanganan diare berupa rehidrasi dengan oralit, ASI dan makanan tetap diteruskan, agar balita tidak sampai dehidrasi.

7.2 Saran

Dengan didapatnya hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan diare, maka peneliti menyarankan sebaiknya diadakan penyuluhan mengenai diare secara umum yang meliputi pencegahan, serta perilaku hidup bersih dan sehat. Penyuluhan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada ibu balita untuk mencegah diare.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pada analisis tingkat pengetahuan yang lebih lengkap, serta dapat menganalisis faktor-faktor perancu yang tidak diteliti, seperti faktor lingkungan, higienitas, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Diarrhoeal disease. 2013 (*cited* 2017 April 7). Diunduh dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>
2. United Nations International Children's Emergency Fund. Diarrhoea. 2016 (*cited* 2017 April 7). Diunduh dari https://www.unicef.org/health/index_92007.html
3. Sarker AR, Sultana M. Prevalence and health care-seeking behavior for childhood diarrheal disease in Bangladesh. 2016 (*cited* 2017 Feb 28). Diunduh dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5308522/pdf/10.1177_2333794X16680901.pdf
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia 2014 (*cited* 2017 Feb 2018). Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
5. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Profil kesehatan Provinsi Jawa Timur 2014 (*cited* 2017 Feb 2017). Diunduh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2014/15_Jatim_2014.pdf
6. Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Profil kesehatan 2015. Diunduh dari

http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2015/3578_Jatim_Kota_Surabaya_2015.pdf

7. Widjaja MC. Mengatasi diare dan keracunan pada balita. Jakarta: Kawan Pustaka; 2002.
8. Juffrie M, Soenarto SS, Oswari H, Arief S, et al. Buku ajar gastroenterologi-hepatologi jilid 1. Ed 1 cetakan kedua. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2011. Hal 87-88, 96, 101-102, 105-111.
9. Notoatmodjo S. Pengantar pendidikan kesehatan dan perilaku kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset; 2005.
10. Nursalam S. Asuhan keperawatan bayi dan anak. Jakarta: Salemba Medika; 2005.
11. Kusumawati RD. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang diare dengan penanganan diare pada balita selama di rumah sebelum dibawa ke rumah sakit islam Surakarta. 2012 (*cited* 2017 April 20). Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/20548/11/naskah_publicasi_benar.pdf
12. Khayati FN. Hubungan pengetahuan ibu dengan tata laksana diare tanpa dehidrasi pada balita di desa gumulan kecamatan Klaten Tengah. 2016 (*cited* 2017 April 22). Diunduh dari <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/triage/article/download/170/167>
13. Naldi Y, Purwaningrum R. Hubungan pengetahuan ibu tentang penanganan diare pada balita dengan

- kecenderungan ibu membawa balita ke puskesmas Sitopeng kota Cirebon. 2016 (*cited* 2017 April 25).
Diunduh dari
<http://jik.ub.ac.id/index.php/jik/article/download/52/74>
14. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
 15. Mubarak WI. Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
 16. Notoatmodjo S. Pengantar pendidikan kesehatan dan perilaku kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset; 2005.
 17. Nursalam. Pendekatan praktis metodologi riset keperawatan. Jakarta: Sagung Seto; 2001.
 18. Suraatmaja. Gastroenterologi anak. Jakarta: Sagung Seto; 2007.
 19. Sugianto S. Ilmu penyakit anak, diagnosa dan penanganannya. Jakarta: Salemba Medika; 2002.
 20. Simadibrata M, Daldiyono. Ilmu penyakit dalam. Jakarta: Interna Publishing; 2014.
 21. Tanto C. Kapita selekta kedokteran. Ed 4. Jakarta: Media Aesculapius; 2014.
 22. Pudjiadi AH, Hegar B, Handryastuti B, Idris NS, et al. Pedoman pelayanan medis Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jilid 2 cetakan pertama. Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011.
 23. Slamet SJ. Kesehatan lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1994.

24. Sudarmo SM, Pinoto S, Djupri LS, Ranuh RG. Sindroma diare: patofisiologi, diagnosis, penatalaksanaan. Surabaya: Divisi Gastroenterologi Lab/SMF Ilmu Kesehatan Anak RSUD Dr. Soetomo-Fakultas Kedokteran UNAIR; 2004.
25. Arikunto S. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
26. Dahlan MS. Statistika untuk kedokteran dan kesehatan: deskriptif, bivariat, dan multivariat. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2014.
27. Suyatno. Menghitung besar sampel penelitian kesehatan masyarakat. 2010 (*cited* 2017 Juni 07). Diunduh dari <http://suyatno.blog.undip.ac.id/files/2010/05/MENGHITUNG-BESAR-SAMPEL-PENELITIAN.pdf>
28. Sukut SS, Arif YS, Qur'aniati N. Faktor kejadian diare pada balita dengan pendekatan teori Nola J. Pender di igd RSUD Ruteng. 2015 (*cited* 2017 Juni 08). Diunduh dari <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-pmnj4be06ad84dfull.pdf>
29. Nurjanah. Psikologi perkembangan untuk keperawatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2001.
30. Christy MY. Faktor yang berhubungan dengan kejadian dehidrasi diare pada balita di wilayah kerja puskesmas kalijudan. 2014 (*cited* 2017 Nov 02). Diunduh dari e-
journal.unair.ac.id/index.php/JBE/article/download/1232/1005

31. Junita E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas bangun purba. 2014 (*cited* 2017 Nov 08). Diunduh dari e-
journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/download/1117/817
32. Notoatmodjo. S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
33. Khikmah FA. Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan kejadian diare pada balita usia 2-5 tahun di wilayah kerja puskesmas kecamatan karanganyar kabupaten karanganyar. 2012 (*cited* 2017 Nov 08). Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/22649/14/naskah_publicasi.pdf
34. Subekti H. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang diare dengan tindakan penanganan pada balita di RSUD dr. Sayidiman Magetan. 2009 (*cited* 2017 Nov 07). Diunduh dari <https://digilib.uns.ac.id/...=/Hubungan-antara-pengetahuan-ibu-tentang-diare-dengan-tindakan-penanganan-pada-balita>
35. Arsurya Y, Rini EA, Abdiana. Hubungan pengetahuan ibu tentang penanganan diare dengan kejadian diare pada balita di kelurahan korong gadang kecamatan kurangi kota padang. 2017 (*cited* 2017 November 10). Diunduh dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/720>
36. Subagyo B, Nurtjahjo BS. Buku ajar gastroenterologi hepatologi. Jilid 1. Ed 1. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2012. Hal 87-122.

37. Sujana WIA. Profil penderita diare akut di rumah sakit Gotong Royong Surabaya tahun 2014. 2014 (*cited* 2017 Nov 08). Diunduh dari:
<http://repository.wima.ac.id/1269/>
38. Cahyaningrum D. Studi tentang diare dan faktor resikonya pada balita umur 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Kalasan Sleman. 2015 (*cited* 2017 Nov 10). Diunduh dari:
<http://digilib.unisayogya.ac.id/386/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20DESI%20%281%29.pdf>
39. Megasari J, Wardani RS, Indrawati ND. Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan perilaku ibu dalam pencegahan diare pada anak balita usia 1-5 tahun di wilayah rw v desa kaliprau kecamatan ulujami kabupaten Pemalang. 2014 (*cited* 2017 Des 17). Diunduh dari:
download.portalgaruda.org/article.php?...HUBUNGAN%20PENGETAHUAN%20IB